

# BAB 2 PERTUMBUHAN DANA PENSIUN & KEPESERTAAN PROGRAM PENSIUN

## Pertumbuhan dan Sebaran Dana Pensiun

Pertumbuhan jumlah Dana Pensiun di Indonesia dipengaruhi oleh dua hal pokok, yaitu pendirian Dana Pensiun baru dan pembubaran yang sudah ada. Selama tahun 2001, jumlah permohonan pendirian Dana Pensiun baru yang diterima Menteri Keuangan ada lima. Empat diantaranya telah selesai diproses dan menghasilkan Dana Pensiun baru. Di lain pihak, permohonan pembubaran Dana Pensiun sampai akhir tahun 2001 mencapai sembilan Dana Pensiun, empat di antaranya berhasil diselesaikan proses likuidasinya. Di dalam **Tabel 2.1** disajikan jumlah Dana Pensiun yang mendapat pengesahan Menteri Keuangan atas pendiriannya dan jumlah Pendiri Dana Pensiun yang mengajukan permohonan pembubaran, baik untuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) maupun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) selama 5 tahun terakhir.

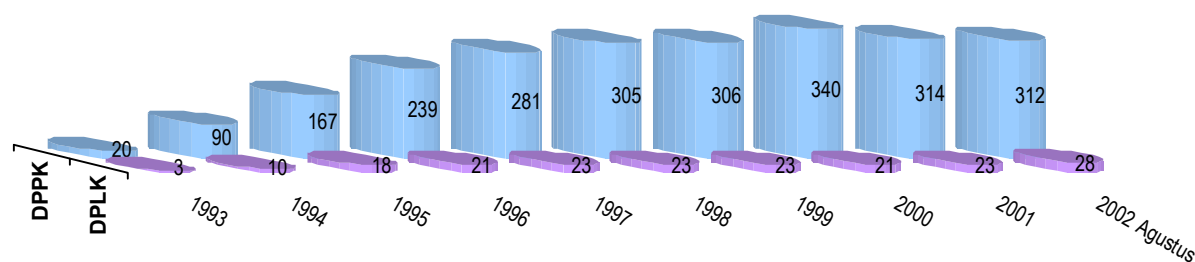
**TABEL 2.1 JUMLAH PENGESAHAN PENDIRIAN  
DAN PERMOHONAN PEMBUBARAN DANA PENSIUN**

	1997	1998	1999	2000	2001
<b>Pendirian</b>					
- DPPK	42	26	17	22	2
- DPLK	1	2	0	4	2
<b>Pembubaran</b>					
- DPPK	0	3	15	10	8
- DPLK	1	1	1	1	1
<b>Total</b>					

Sampai akhir tahun 2001, jumlah Dana Pensiun Pemberi Kerja yang beroperasi di Indonesia mencapai 314 Dana Pensiun. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 340 Dana Pensiun. Dalam lima tahun terakhir, tingkat pertumbuhan jumlah Dana Pensiun sangat rendah, bahkan negatif dalam dua tahun terakhir. Hal ini dapat menjadi cermin kondisi perekonomian yang belum membaik. Namun sebagaimana diuraikan dalam paragraf sebelumnya, bukan berarti tidak ada pembentukan Dana Pensiun baru di setiap tahun, hanya saja jumlah Dana Pensiun yang dibubarkan lebih banyak daripada jumlah Dana Pensiun baru yang disahkan. **Grafik 2.1** memberikan gambaran pertumbuhan jumlah Dana Pensiun sejak tahun 1993.

## GRAFIK 2.1 JUMLAH DANA PENSIUN

*(tidak termasuk Dana Pensiun yang telah mengajukan Permohonan Pembubaran)*



Sebagian besar Dana Pensiun berdomisili di Jakarta (67,52%). Lebih dari 88% berlokasi di pulau Jawa, sementara sisanya tersebar di daerah-daerah lain di Indonesia. Di luar Jawa, jumlah Dana Pensiun terbesar ada di Sumatera disusul jumlah Dana Pensiun di Sulawesi dan Kalimantan. **Tabel 2.2** memberikan gambaran mengenai penyebaran lokasi Dana Pensiun Pemberi Kerja yang sudah disahkan Menteri Keuangan sampai dengan 31 Desember 2001.

Untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan, jumlah yang beroperasi per akhir tahun 2001 adalah 23. Hampir seluruh Dana Pensiun Lembaga Keuangan tersebut berkantor pusat di Jakarta, kecuali Dana Pensiun Lembaga Keuangan Mira Life

(Bandung) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BPD Jawa Tengah (Semarang). Sebanyak 4 Dana Pensiun Lembaga Keuangan didirikan oleh bank umum, sedang sisanya oleh perusahaan asuransi jiwa.

**TABEL 2.2 SEBARAN GEOGRAFIS DANA PENSIUN PEMBERI KERJA**

No	Wilayah	Jumlah Dana Pensiun	Persentase dari Total (%)
1	Sumatera	18	5,73%
2	Banten dan Jawa Barat	34	10,83%
3	Jakarta	212	67,52%
4	Jawa Tengah dan Yogyakarta	15	4,78%
5	Jawa Timur	17	5,41%
6	Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat	5	1,59%
7	Kalimantan	5	1,59%
8	Sulawesi, Maluku dan Papua	8	2,55%
<b>Jumlah</b>		<b>314</b>	<b>100,00%</b>

Informasi lebih lengkap mengenai Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan<sup>5</sup> disajikan dalam Direktori Dana Pensiun 2001 pada Lampiran 9 s.d. Lampiran 11.

### **Program Pensiun**

Di antara 314 Dana Pensiun Pemberi Kerja yang ada pada tanggal 31 Desember 2001, 265 Dana Pensiun menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, sedang 49 Dana Pensiun yang lain menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Sekalipun memperhitungkan 23 Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang seluruhnya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti, jumlah program pensiun manfaat pasti tetap lebih dominan daripada program pensiun iuran pasti. Kedua Dana Pensiun Pemberi Kerja baru yang disahkan pendiriannya selama tahun 2001 menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

<sup>5</sup> Termasuk yang disahkan antara 1 Januari sampai dengan 31 Oktober 2002.

Popularitas program pensiun iuran pasti sesungguhnya terus meningkat. Semakin banyak pemberi kerja yang menaruh minat pada jenis program pensiun ini. Hal ini secara lebih nyata ditunjukkan oleh pertumbuhan jumlah pemberi kerja yang menyertakan karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selama tahun 2001, jumlah pemberi kerja baru yang menyertakan karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan mencapai 555 pemberi kerja.

### **Cakupan Kepesertaan Dana Pensiun**

Sejumlah 3.182 pemberi kerja telah mengikutsertakan sebagian atau seluruh karyawannya pada Dana Pensiun. Sebanyak 2.011 di antaranya bertindak sebagai pendiri atau mitra pendiri Dana Pensiun Pemberi Kerja, sedang sisanya menyertakan karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah pemberi kerja yang mengikutsertakan karyawannya pada Dana Pensiun Pemberi Kerja meningkat dari 1.493 perusahaan pada tahun 2000 menjadi 2.011 perusahaan pada tahun 2001. *Jumlah yang sama* untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan meningkat sebanyak 555 (90%) pemberi kerja. **Tabel 2.3** memberikan gambaran mengenai sebaran keikutsertaan pemberi kerja pada berbagai jenis Dana Pensiun.

Peningkatan jumlah pemberi kerja yang mengikutsertakan karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan selama tahun 2001 disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pembubaran beberapa Dana Pensiun Pemberi Kerja mengakibatkan pengalihan kepesertaan, khususnya untuk peserta yang belum mencapai usia pensiun dipercepat, ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Walaupun pada satu atau dua kasus pemberi kerjanya sendiri sudah bubar, kelompok peserta yang dialihkan kepesertaannya ini masih dicatat sebagai kelompok peserta dari pemberi kerja tertentu. Kedua, beberapa pemberi kerja yang sebelumnya bergabung dalam Dana Pensiun Pemberi Kerja sebagai mitra pendiri memutuskan untuk mengakhiri kepesertaan karyawannya pada Dana Pensiun tersebut dan

mengalihkannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan.<sup>6</sup> Ketiga, kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengurus Dana Pensiun Lembaga Keuangan, relevan dengan kondisi perekonomian saat ini yang belum stabil, berhasil menarik minat sejumlah pemberi kerja baru untuk bergabung.

**TABEL 2.3 JUMLAH PEMBERI KERJA YANG IKUT SERTA DALAM DANA PENSIUN**

Dana Pensiun	31 Desember 2000	31 Desember 2001
Dana Pensiun Pemberi Kerja	1.438	2.011
DPLK yang didirikan oleh bank umum	26	28
DPLK yang didirikan oleh perusahaan asuransi jiwa	590	1.143
<b>Total</b>	<b>2.054</b>	<b>3.182</b>

Walaupun kondisi ekonomi yang masih buruk menghambat keinginan pemberi kerja untuk mendirikan Dana Pensiun Pemberi Kerja baru, namun dalam hal cakupan kepesertaan justru terjadi peningkatan. Dibandingkan tahun 2000 jumlah peserta Dana Pensiun meningkat 14%. Peningkatan ini disumbang secara signifikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selama tahun 2001, jumlah pekerja mandiri yang menjadi peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan meningkat 34,4% dari tahun sebelumnya, sementara kelompok peserta yang diikutsertakan oleh pemberi kerjanya meningkat sebanyak 36,3%. Jumlah peserta Dana Pensiun Pemberi Kerja meningkat 6%, walaupun jumlah Dana Pensiunnya sendiri menurun selama tahun 2001.

**Tabel 2.4** menampilkan jumlah peserta Dana Pensiun pada akhir tahun 2000 dan 2001. Bila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja Indonesia di sektor formal, jumlah peserta Dana Pensiun baru mencapai 1,6%<sup>7</sup>. Di satu sisi, persentase ini menunjukkan masih sedikitnya pekerja bukan Pegawai Negeri Sipil dan bukan

<sup>6</sup> Menurut ketentuan pasal 35 ayat (1) dan pasal 53 ayat (1) dari Peraturan Pemerintah nomor 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, peserta yang belum mencapai usia pensiun dipercepat dari DPPK yang dibubarkan atau yang pemberi kerjanya diakhiri statusnya sebagai mitra pendiri, harus dialihkan ke DPPK lain atau ke DPLK.

<sup>7</sup> Tidak termasuk peserta dana pensiun Pegawai Negeri Sipil dan anggota Tentara Nasional Indonesia yang dikelola oleh PT (Persero) Taspen dan PT (Persero) Asabri.

anggota Tentara Nasional Indonesia yang dilindungi kelangsungan penghasilan hari tuanya. Di sisi lain, persentase tersebut juga menggambarkan kesempatan dan tantangan positif bagi pengembangan Dana Pensiun.

**TABEL 2.4 JUMLAH PESERTA DANA PENSIUN**

	31 Desember 2000	31 Desember 2001
Dana Pensiun Pemberi Kerja	1.022.273	1.087.271
Dana Pensiun Lembaga Keuangan		
• Pekerja mandiri	128.426	172.609
• Karyawan	207.787	283.127
<b>Total</b>	<b>1.358.486</b>	<b>1.543.007</b>

**Grafik 2.2** memberikan gambaran lebih lengkap mengenai pertumbuhan cakupan kepesertaan Dana Pensiun. Secara umum, tampak dari grafik tersebut bahwa cakupan kepesertaan Dana Pensiun terus meningkat dari tahun ke tahun.

**GRAFIK 2.2 PERTUMBUHAN JUMLAH PESERTA DAN PENERIMA MANFAAT PENSIUN**

